



# Internet Bisa Diakses di Pos Ronda

● PT Telkom Sediakan 1.000 Titik Wi-Fi Gratis  
di Yogyakarta

## PRIORITAS DI RUANG PUBLIK

- PT Telkom dan Pemda DIY berencana sediakan 40 ribu titik Wifi di seluruh DIY
- Pada 2009 ditargetkan ada 2.900 titik Wi-Fi di seluruh DIY, 1.000 di antaranya ada di Kota .
- Pemasangan Wi-Fi akan diprioritaskan di kantor pemerintahan dan ruang publik

YOGYA, TRIBUN - Sambil siskamling dan juga melakukan aktivitas sosial di kampung, warga Kota Yogyakarta bisa mengakses internet di Balai RW masing-masing. Warga juga memanfaatkan akses internet tersebut untuk *facebookan* dan juga berselancar di dunia maya lainnya.

Kemudahan tersebut terkait dengan rencana pemasangan fasilitas Wi-Fi di Balai RT dan RW di Kota Yogyakarta pada 2013. Hal itu menyusul adanya penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan PT Telkom yang akan menyediakan ribuan titik Wi-Fi baru di Kota Yogyakarta pada beberapa waktu silam.

Seperti diketahui sebelumnya, PT Telkom juga telah berkomitmen dengan Pemda DIY untuk menyediakan 40 ribu titik Wi-Fi gratis di seluruh DIY hingga 2017. Saat ini baru ada

■ Bersambung ke Hal 12

## Internet Bisa

Sambungan Hal 9

sekitar 2.900 titik Wi-Fi di DIY dan 1.000 di antaranya berada di wilayah Kota Yogyakarta.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIT) Pemerintah Kota Yogyakarta, Sukadarisman mengatakan, pihaknya tengah berkoordinasi dengan PT Telkom untuk menentukan titik-titik pemasangan Wi-Fi tersebut.

Namun, secara umum pemasangan Wi-Fi akan diprioritaskan di kantor-kantor pemerintahan, kantor kecamatan dan kelurahan serta ruang-ruang publik lainnya di tingkat RT dan RW, misalnya di Balai RT dan RW atau di taman-taman dan lapangan olahraga yang sering dikunjungi warga.

Sempat beredar informasi melalui media sosial bahwa ada 22 ribu titik Wi-Fi baru yang akan dipasang khusus di Kota Yogyakarta pada 2013. Namun, Kepala Bagian TIT Kota Yogyakarta, Sukadarisman justru belum mengetahui rincian jumlah Wi-Fi yang disiapkan.

"Kami masih proses merencanakan dan menetapkan lokasi mana saja yang akan dipasang Wi-Fi tersebut. Saya pribadi belum mengetahui total jumlahnya. Saat ini yang sudah *On* baru di Malioboro," ujar Sukadarisman saat dijumpai di ruangannya, Kamis (2/5).

Dalam kesempatan bersama tersebut dijelaskan bahwa

seluruh sarana prasarana dan biaya koneksi internet ditanggung sepenuhnya oleh PT Telkom. Sedangkan Pemkot hanya berperan menentukan titik lokasi pemasangan Wi-Fi, menyediakan daya listrik serta pengamannya.

Di samping itu, upaya penambahan akses internet ke berbagai wilayah tersebut juga akan didukung oleh program khusus dari Pemkot Yogyakarta. Sukadarisman mengatakan, pihaknya akan menambah lima titik Wi-Fi baru setiap malam hari dengan memanfaatkan ketersediaan kuota internet yang dimiliki Pemkot.

Tahun ini, pihaknya telah mengalokasikan Rp 840 juta untuk menyediakan koneksi internet di Pemkot Yogyakarta selama setahun. "Tiap malam bisa digunakan oleh warga, agar tidak mubadzir kalau malam hari," imbuhnya.

Berdasarkan pendataan Pemkot, sejauh ini banyak wilayah Yogyakarta yang telah menyediakan jaringan internet. Beberapa kampung *Cyber* juga telah terbentuk antara lain tiga kelurahan di Kecamatan Danurejan, Kampung Taman RT 36 dan 41 Kelurahan Patehan, RW 9 Kecamatan Wirosaban dan satu RT di kecamatan Mergangsan.

"Kemudahan akses internet ini terbukti mampu mempromosikan potensi pariwisata di wilayah berikut hasil-hasil industri-nya," tandasnya.

### Smart Campus

General Manager PT Telkom Kantor Wilayah DIY, Firdaus Roeswandi menyampaikan komitmennya untuk menjadikan Yogyakarta sebagai kota yang tercover oleh jaringan *hotspot*. Di Malioboro saja, kini sudah tercover sepenuhnya dengan hotspot berkecepatan tinggi.

Adapun bersamaan dengan Hari Pendidikan Nasional, PT Telkom juga telah melaksanakan sejumlah program untuk memperkuat dukungan dalam memajukan pendidikan Indonesia. Beberapa program itu meliputi *Indonesia Digital School* dengan target 100 ribu titik *hotspot* dan satu juta titik *hotspot* seluruh Indonesia. Pihaknya juga melaksanakan program pelatihan teknologi informasi kepada para guru dengan jumlah penerima manfaat kini mencapai tiga ribu guru.

Untuk kampus, Telkom mengandalkan program Smart Campus dan Telkom Smart Campus award, penyiapan sistem informasi administrasi pendidikan online, pengembangan pustaka digital, jurnal digital, program seleksi pelajar berprestasi dalam program *speedy einstein* serta pengembangan pendidikan jarak jauh dengan mengandalkan layanan UmeetMe, sebuah layanan konferensi video berkualitas tinggi. (esa/mon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005